



## **PRESEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

**Putri Auala Reviana<sup>1</sup>, Umniyah Labibatul Asna<sup>2</sup>, Mirda Aini Fahma<sup>3</sup>, Suttrisno<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

Email: [putriauala88@gmail.com](mailto:putriauala88@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The use of learning media today is very diverse and continues to undergo innovation in line with the latest technological developments, where learning media is available in various digital versions, requiring teachers and students to adapt to its use. The appropriate use of learning media can hone students' skills so that they are able to master the learning material to the maximum extent, which has an impact on improving student learning outcomes. This study aims to examine the perceptions of elementary school students regarding the use of digital media in the learning process. This study is a literature review to explain the conditions of student perceptions. In the digital age, information and communication technology is developing rapidly, and the use of digital media in elementary schools has become inevitable. The results of the study indicate that most students have a positive view of the use of digital media due to the ease of accessing information, more interactive learning, and the availability of educational applications that are enjoyable. Factors influencing students' perceptions include personal experience, parental and teacher guidance, facilities available at school, as well as age and level of maturity of the students. This study concludes that to maximize the benefits of digital media use, proper supervision and guidance from parents and teachers are needed so that students can utilize it optimally without falling into the negative impacts that may arise.*

**Keywords:** *Student Perceptions, Digital Media, Education*

**\*Corresponding Author:** [putriauala88@gmail.com](mailto:putriauala88@gmail.com)

Received: January 18<sup>th</sup> 2025; Revised: February 2<sup>th</sup> 2025; Accepted: March 25<sup>th</sup> 2025

DOI: <https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i2.30>

**Reference to this paper should be made as follows:** Reviana, P.A., Asna, U.L., Fahma, M.A., Suttrisno, S. Presepsi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Penggunaan Media Berbasis Digital Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (2), 41-47.

E-ISSN : [3090-0999](#)

Published by : STKIP Pesisir Seatan

## **PENDAHUAN**

Dalam sebuah proses pembelajaran guru bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang terjadi di kelas untuk membantu proses perkembangan anak di kelas. Dalam sistem pembelajaran yang konvensional mestinya dipadukan dengan media berbasis internet atau digital. Latip dan Rianto (2011: 4) dalam yulita menyatakan bahwa teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang berbasis komputer dan perkembangannya pesat.

Dalam sebuah proses pembelajaran media berbasis internet atau digital merupakan salah satu media yg dapat menarik perhatian siswa karena media pembelajaran digital ini tidak membuat siswa menjadi bosan, bahkan suasana kelas pun dapat menjadi menyenangkan Seiring berkembangnya teknologi informasi tersebut, hendaknya para pendidik ataupun calon pendidik di era sekarang ini memerlukan pemahaman tentang eeducation atau pendidikan elektronik.

Pemanfaatan media pembelajaran saat ini sangat bervariasi dan terus mengalami inovasi sesuai perkembangan teknologi terkini, dimana penggunaan media pembelajaran tersedia dalam berbagai versi digital, menuntut pengajar dan peserta didik untuk beradaptasi dalam penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengasah keterampilan peserta didik sehingga mampu menguasai materi belajar dengan maksimal yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan media belajar digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam memanfaatkan teknologi media yang ada sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Persepsi merupakan pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan berkumpul informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan dukungan media pembelajaran digital akan berpengaruh sikapnya dalam mengikuti proses pembelajaran setiap mata pelajaran berlangsung (Iqbal, et al., 2022). Persepsi setiap siswa terkait penggunaan media pembelajaran digital berbeda-beda berdasarkan masing-masing pengalaman yang diterimanya.

## **METODE PENELLITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode Literature Review (tinjauan pustaka) untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait persepsi siswa sekolah dasar terhadap penggunaan media berbasis digital. Literatur review adalah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum berbagai hasil penelitian atau kajian yang sudah ada di bidang tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Digital**

Seiring dengan perkembangan teknologi, telah banyak dikembangkan media digital dalam pembelajaran. Media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat. Menurut Miarso (2004) berpendapat bahwa "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses

belajar". Media pembelajaran digital merupakan salah satu media yg dapat menarik perhatian siswa karena media pembelajaran digital ini tidak membuat siswa menjadi bosan, bahkan suasana kelas pun dapat menjadi menyenangkan.

Dalam penerapan kurikulum 2013, penggunaan teknologi pada perkembangan zaman yang sekarang ini sangat di perlukan karena pemerintah pun sudah menganjurkan penggunaan E-book sebagai sumber belajar. dan tidak bisa dipungkiri bahwa cepat atau lamat kertas akan jarang terpakai dan digantikan oleh serba elektronik juga online. Dikatakan Kustandi dan Bambang (2013, p.6) bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upayaupaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Menurut Arya Aditia (2017), berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa KKM dari SDN 2 Datar untuk mata pelajaran IPS adalah 68. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal siswa hanya di angka 61%. Data tersebut menunjukkan kurangnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor kurangnya kemampuan menyimak siswa dalam mata pelajaran IPS. Namun setelah perlakuan terhadap kelas tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perubahan nilai antara posttest dan pretest siswa yang diperoleh. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya perlakuan dengan menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sehingga terdapat perbedaan hasil rata-rata nilai posttest dengan ratarata nilai Pretest yang diperoleh siswa kelas IV di SDN 2 Datar Mayong Kabupaten Jepara pada mata pelajaran IPS.

### **Presepsi siswa sekolah dasar pada media digital**

Di era digital yang semakin berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan media berbasis digital di sekolah dasar kini semakin meluas, mulai dari penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone hingga aplikasi pembelajaran yang berbasis internet. Sebagai generasi yang tumbuh di lingkungan yang sudah terhubung dengan teknologi, persepsi siswa sekolah dasar terhadap penggunaan media berbasis digital menjadi aspek yang menarik untuk dikaji. Semestinya banyak siswa yang berpresepsi positif dan adapun siswa yang berpresepsi negatif.

#### **Persepsi Positif Siswa terhadap Media Digital**

Sebagian besar siswa sekolah dasar memiliki pandangan positif terhadap penggunaan media berbasis digital. Salah satu alasan utamanya adalah bahwa media digital memungkinkan mereka untuk mengakses informasi secara lebih mudah dan cepat. Dengan adanya internet, mereka dapat mencari berbagai materi pembelajaran di luar buku teks, yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Selain itu, aplikasi dan permainan edukatif yang berbasis digital dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa merasa bahwa menggunakan media digital membantu mereka untuk lebih memahami pelajaran yang disampaikan. Misalnya, dengan menggunakan video pembelajaran atau animasi, konsep-konsep yang abstrak

dapat lebih mudah dipahami. Selain itu, media digital juga memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah, memberikan kebebasan bagi mereka untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara lebih luas.

### **Persepsi Negatif Siswa terhadap Media Digital**

Namun, tidak semua siswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan media berbasis digital. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi, terutama yang belum terbiasa atau kurang mendapat dukungan dalam pemanfaatannya. Selain itu, ketergantungan pada perangkat digital juga menjadi masalah yang dikhawatirkan oleh sebagian siswa. Mereka merasa khawatir bahwa penggunaan media digital dapat mengganggu waktu bermain mereka atau membuat mereka lebih sibuk dengan perangkat daripada dengan kegiatan lain yang lebih bermanfaat, seperti berolahraga atau bersosialisasi dengan teman-teman. Di sisi lain, penggunaan media digital yang tidak terkontrol juga dapat memunculkan masalah kesehatan, seperti gangguan penglihatan dan postur tubuh yang buruk akibat terlalu lama berada di depan layar. Beberapa siswa juga mengeluhkan bahwa penggunaan media digital terkadang membuat mereka mudah teralihkan dari fokus belajar, terutama jika mereka tidak memiliki pengawasan yang ketat dari orang tua atau guru.

### **Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa terhadap Media Digital**

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap penggunaan media berbasis digital antara lain:

1. Pengalaman Pribadi: Siswa yang lebih sering menggunakan perangkat digital untuk tujuan pembelajaran cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap teknologi tersebut. Sebaliknya, siswa yang jarang menggunakan media digital atau hanya menggunakannya untuk hiburan mungkin memiliki persepsi yang kurang baik terhadapnya.
2. Pendampingan Orang Tua dan Guru: Dukungan dari orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi siswa terhadap media digital. Pengawasan yang bijaksana dapat membantu siswa memanfaatkan teknologi secara optimal tanpa terjebak pada potensi negatifnya. Orang tua dan guru juga berperan penting dalam mengenalkan penggunaan media digital yang bermanfaat dan edukatif.
3. Fasilitas dan Infrastruktur: Ketersediaan perangkat yang memadai dan koneksi internet yang stabil juga mempengaruhi sejauh mana siswa dapat mengakses media digital dalam pembelajaran. Sekolah yang memiliki fasilitas teknologi yang baik cenderung menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.
4. Usia dan Tingkat Kematangan: Persepsi terhadap media digital juga dipengaruhi oleh usia dan tingkat kematangan siswa. Siswa yang lebih muda mungkin lebih mudah teralihkan perhatiannya oleh media digital dibandingkan dengan siswa yang lebih tua dan lebih matang dalam mengelola waktu.

## KESIMPULAN

Secara umum, persepsi siswa sekolah dasar terhadap penggunaan media berbasis digital menunjukkan sikap yang beragam. Media digital dapat memberikan banyak manfaat dalam mendukung proses pembelajaran, seperti memperkaya materi, meningkatkan motivasi, dan mempermudah akses informasi. Namun, ada juga tantangan dan kekhawatiran terkait dengan dampak negatif, seperti ketergantungan pada teknologi dan gangguan kesehatan. Untuk memaksimalkan manfaat penggunaan media digital, penting bagi pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk memberikan pengawasan dan bimbingan yang tepat kepada siswa. Hal ini tidak hanya akan membantu siswa untuk mendapatkan manfaat dari media digital, tetapi juga menghindari potensi dampak negatif yang mungkin timbul. Dengan pendekatan yang tepat, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pendidikan dan perkembangan siswa di era digital ini.

## REFERENSI

- Alma, B. (2019). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Cetakan ke). Erlangga.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan (Metode Paradigma Baru)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam*. Kencana.
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28-34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48-60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36-42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91-96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80-90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>

- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Darwata, S. R. & Handican, R., 2023. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio-Visual pada Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), pp. 372-383
- Fathorrozi, F., & Muhith, A. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Pemasaran Sekolah Dasar di Jember Jawa Timur. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 203–220.
- Gitosudarmo, I. (2018). *Manajemen Strategis*. BPFE-Yogyakarta.
- Hariandi, Ahmad, and Yanda Irawan, 'Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1.1 (2016), pp. 176–89, doi:10.22437/gentala.v1i1.7097
- Haryanti, Nik, Liatul Rohmah, and Danar Nanda Rachmawati, 'Pengaruh Istighosah Terhadap Pengendalian Emosi Jama'Ah Majelis Ta'Lim Miftahul Huda Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar', *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)*, 7.1 (2024), p. 1, doi:10.30829/jisa.v7i1.18673
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar..
- Hidayatulloh, M. Baqir, and Parmujianto Parmujianto, 'EFEKTIVITAS KEGIATAN SHOLAT DHUHA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA MTS MIFTAHUL ULUM KALIREJO', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22.4 (2024), pp. 216–20, doi:10.36835/JIPI.V22I4.4362
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iqbal, M. et al., 2022. Hubungan Persepsi Siswa dalam Penggunaan Web-Based Assesment dengan Karakter Siswa di SMP 2 Batanghari. *JPE : Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), pp. 51-60
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/ijmurmica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High

- 
- School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Jauch, L., & Glueck, W. F. (2014). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Erlangga.
- Junaris, I., & Haryanti, N. (2022). *Manajemen Pemasaran Pendidikan*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of Marketing* (15th Editi). Pearson Education Limited.
- Kotler, P., & Keller. (2015). *Manajemen Pemasaran* (Jilid 1 Ed). Erlangga.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook Of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/madrasah di Indonesia)*. Prenadamedia Group.
- Mahmud. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Remaja Rosdakarya.
- Pokhrel, Sakinah, 'No TitleΕΛΕΝΗ', *Ayan*, 15.1 (2024), pp. 37-48
- Putri, Willa, and Muchamad Arif Kurniawan, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa ( Studi Kasus Di MI Al-Khoeriyah Bogor )', 4 (2024), pp. 1-14
- Rahmatia, M dan Said. (2017). Pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Volume 2 Nomor 1, 212- 227.
- Tjiptono, F. (2020). *Pemasaran*. ANDL.
- Triyoso, A. (2023). Asesmen Komprehensif dalam Pembelajaran Sains. *Journal of Science Education*, 1(1), 16-23.
- Wijayanto, D. (2015). *Pengantar Manajemen*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yamit, Z. (2019). *Manajemen Kualitas Produk & Jasa* (Edisi Pert). Ekonisia.
- Zahra, Arsyafa Arienda, and Achmad Fathoni, 'Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar', 13.001 (2024), pp. 57-68